

Analisa Komprehensif MoU Microsoft dan Pemerintah RI



Romi Satria Wahono
romi@romisatriawahono.net
http://romisatriawahono.net

IlmuKomputer.Com

Romi Satria Wahono



- Department of Computer Sciences, **Saitama University**, Japan (1994–2004)
- Software Engineering, eLearning System, Knowledge Management
- **Peneliti** di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia
- **Founder dan Koordinator** IlmuKomputer.Com
- **Chief Executive Officer** PT Brainmatics Cipta Informatika

IlmuKomputer.Com

Materi Diskusi

1. Latar Belakang MoU
2. Rangkuman dan Hal Penting di MoU
3. Analisis dan Konsekuensi MoU
4. Teknik Mengurangi Software Piracy

IlmuKomputer.Com

Masalah di Indonesia

- Tingkat pembajakan (piracy rate) yang tinggi di Indonesia, mencapai **87%** dan menduduki ranking 3 menurut BSA and IDC Piracy Study 2006
- Indonesia masuk **Internasional Priority Watchlist** yang merugikan Indonesia di sektor perdagangan Internasional

IlmuKomputer.Com

2005 PC SOFTWARE PIRACY RANKINGS							
20 Countries with the Highest Piracy Rates			20 Countries with the Lowest Piracy Rates				
Country	2005	2004	2003	Country	2005	2004	2003
Vietnam	90%	92%	92%	United States	21%	21%	22%
Zimbabwe	90%	90%	87%	New Zealand	23%	23%	23%
Indonesia	87%	87%	88%	Austria	26%	25%	27%
China	86%	90%	92%	Finland	26%	29%	31%
Pakistan	86%	82%	83%	Denmark	27%	27%	26%
Kazakhstan	85%	85%	85%	Germany	27%	29%	30%
Ukraine	85%	91%	91%	Sweden	27%	26%	27%
Cameroon	84%	84%	81%	Switzerland	27%	28%	31%
Russia	83%	87%	87%	United Kingdom	27%	27%	29%
Bolivia	83%	80%	78%	Japan	28%	28%	29%
Paraguay	83%	83%	83%	Belgium	28%	29%	29%
Algeria	83%	83%	84%	Netherlands	30%	30%	33%
Zambia	83%	84%	81%	Norway	30%	31%	32%
Venezuela	82%	79%	72%	Australia	31%	32%	31%
Botswana	82%	84%	81%	Israel	32%	33%	35%
Ivory Coast	82%	84%	81%	Canada	33%	36%	35%
Nigeria	82%	84%	84%	UAE	34%	34%	34%
Senegal	82%	84%	81%	South Africa	36%	37%	36%
Serbia/Montenegro	81%	81%	81%	Ireland	37%	38%	41%
El Salvador	81%	80%	79%	Singapore	40%	42%	43%

BSA and IDC Global Software Piracy Study 2006

Mengapa MoU?

- Target Indonesia **menurunkan piracy rate** sampai 10 point, menjadi sekitar 77%
- Pemerintah ingin **gampang dan cepat** untuk mengatasi masalah serta membangun image positif kepada dunia mengenai masalah perang terhadap pembajakan
- Dengan **sekali sign MoU dengan Microsoft**, diharapkan secara cepat masalah piracy langsung terpecahkan (tanpa reinstall, migrasi, dsb)
- Follow-up pertemuan Presiden SBY dan Chairman Microsoft Bill Gates di Redmond, 27 Mei 2005 (Pembukaan MoU)

IlmuKomputer.Com

Rangkuman MoU (Umum)

- Kedua belah pihak menyadari bahwa kemampuan pemerintah untuk menandatangani kontrak tergantung kondisi keuangan pemerintah dan peraturan pengadaan barang Keppres 80 (Pasal 2)
- Pemerintah akan mengadakan sensus jumlah PC pada tahun pertama perjanjian ini, dan angka yang tercantum pada lampiran A (WBI, IDC and Intel Report) tersebut akan direvisi sesuai sensus tersebut (Pasal 2)
- Paling lambat 31 Maret 2007, Microsoft dan Pemerintah akan menandatangani kontrak yang mengikat (Pasal 2 dan 6)
- Pihak-pihak yang terkait wajib merahasiakan isi dari MoU ini (Pasal 7)

IlmuKomputer.Com

Rangkuman MoU (Lampiran A)

- **Lisensi Yang Dibeli:** 35.496 MS Windows dan 177.480 MS Office.
- **Lisensi Hibah:** 266.200 MS Windows dan 266.200 MS Office.
- Lisensi hibah tidak dapat dipindahtangankan
- Harga belum ditentukan dalam MoU, tetapi akan ditentukan dari proses tender yang akan diikuti oleh reseller-reseller Microsoft.
- Yang berpartisipasi dalam MoU adalah semua kementerian, departemen dan kantor Pemerintah. Tidak termasuk BUMN dan lembaga pendidikan

IlmuKomputer.Com

Rangkuman MoU (Kondisi Lampiran A)

- Lisensi hibah hanya **PC berprosesor paling tinggi Pentium 3** atau setara
- Lisensi hibah yang diberikan adalah **MS Windows yang tidak lebih baru dari Windows XP dan MS Office yang tidak lebih baru dari MS Office 2003**
- Lisensi hibah berlaku sampai PC yang dimaksud dijual, dihentikan, atau sampai dengan perjanjian tidak berlaku lagi
- Jika pemerintah **mengupgrade PC** dengan prosesor yang lebih tinggi dari Pentium 3 atau setara, maka pemerintah harus membeli sistem operasi yang preloaded dan memasukkan PC tersebut sebagai bagian dari perjanjian ini.
- Pemerintah menyetujui untuk melakukan kegiatan pengarahannya di institusi pemerintah tentang:
 - HAKI dan software legal
 - Komitmen membeli software Microsoft dan membeli sistem operasi yang preloaded pada PC desktop

IlmuKomputer.Com

Rangkuman MoU (Lampiran B)

- Microsoft mendukung National Single Window Project dengan menawarkan **MS InfoPath**
- Microsoft bekerja sama dengan Depdiknas:
 - Mendukung inisiatif satu sekolah satu lab komputer (OSOL).
 - Menawarkan **perangkat lunak "murah"** untuk 500 ribu komputer yang setiap tahunnya dibeli oleh Depdiknas
- Mendukung eLearning environment dengan Microsoft Learning Gateway (MLG)
- Microsoft mengembangkan kurikulum IT berbahasa Indonesia yang akan mendidik lebih dari 175.000 orang dalam 3 tahun ke depan. Dikemas dalam program "Community Technology Learning Centres"
- Mengembangkan Bina-ISV, yaitu program untuk membantu **pengembang software kecil** untuk mendapatkan kontrak dari perusahaan besar

IlmuKomputer.Com

Analisa dan Konsekuensi MoU -1-

- **Tender yang disebut dalam MoU ini hanyalah lelucon.** Semua peserta tender akan menawarkan software dan lingkup layanan yang sama. Perbedaan mungkin hanya dalam hal harga, dan itupun mungkin tidak akan terpaut jauh karena reseller bergantung pada harga Microsoft
- Pemerintah harus mengadakan **survey jumlah PC secara swadaya** dan membayar lisensi sesuai hasil survey tersebut. Implikasinya adalah:
 - PC yang tidak menjalankan MS Windows atau MS Office juga akan dihitung dalam perjanjian ini
 - Semua PC harus menggunakan software Microsoft
- **MoU melanggar komitmen bersama** kementerian dan departemen yang mencanangkan program IGOS (Indonesia Go Open Source)

IlmuKomputer.Com

Analisa dan Konsekuensi MoU -2-

- MoU harus dirahasiakan, padahal bukan termasuk yang berhubungan dengan keamanan negara atau hal vital lain. Hak rakyat yang sudah membayar pajak untuk mengetahui pengelolaan uang mereka.
- **MoU ini tidak memecahkan masalah hak kekayaan intelektual** sesuai misi semula dari MoU ini. Masalah HAKI bukan berarti hanya mengikatkan diri pada satu vendor saja.

IlmuKomputer.Com

Analisa dan Konsekuensi MoU -3-

- Hibah dalam perjanjian ini tidak meliputi PC yang berprosesor di atas Pentium 3 atau setara.
- Lifecycle PC secara umum adalah 3-5 tahun, di pasaran bahkan hanya 2 tahun. Memperpanjang usia PC tidak berpengaruh di penghematan keuangan secara TCO. Biaya langsung hanya beralih ke biaya tak langsung: downtime, produktifitas dan kelangkaan onderdil (Gartner Report)
 - Pentium 3 versi terakhir berkode Tualatin (2001) → Sudah masuk masa kadaluwarsa (perlu peremajaan)
 - Pentium 4 versi pertama berkode Willamette (2000) → Memasuki masa persiapan pensiun (MPP) pada 2006 karena akan digantikan Core 2
- Lisensi Windows dan Office hangus jika PC diperbaharui dengan prosesor lebih baru daripada Pentium 3 atau setara

→ Hibah lisensi dari Microsoft boleh dikatakan tidak ada artinya sama sekali (PC melewati masa usia pakai)

13

IlmuKomputer.Com

Analisa dan Konsekuensi MoU -4-

- Komitmen menggunakan Windows yang preloaded untuk pengadaan PC setelah kontrak dilakukan akan **membatasi pengadaan hardware hanya ke vendor-vendor besar yang memiliki perjanjian khusus dengan Microsoft saja**. Sedangkan vendor-vendor kecil yang biasa menggunakan PC rakitan akan kesulitan untuk memasuki tender pengadaan barang.
- Lisensi Windows dan Office yang didapatkan sebagai hibah dari perjanjian ini tidak dapat dijual kembali ke pihak ketiga. Penjualan hardware tidak secara otomatis mentransfer lisensi softwarenya. **Pihak yang membeli komputer bekas pemerintah harus kembali membeli lisensi Windows dan Office secara terpisah** jika bermaksud untuk menggunakan kedua software tersebut.

14

IlmuKomputer.Com

Mengurangi Piracy -1-

1. **China**: turun 4 point (90%-86%)
 - Peraturan pemerintah bahwa penjualan PC harus dengan sistem operasi legal
2. **Rusia**: turun 4 point (87%-83%)
 - Naiknya tingkat ekonomi
 - Perdagangan branded laptop orisinal meningkat dan mengakibatkan menurunnya penjualan perusahaan lokal
3. **Ukraina**: turun 6 point (91%-85%)
 - Kondisi mirip dengan Rusia
4. **Afrika dan Timur Tengah**: rata-rata turun
 - Meningkatnya penjualan branded laptop dan menurunnya penjualan PC oleh perusahaan lokal
5. **Argentina**: naik 2 point (75%-77%)
 - Penjualan PC meningkat 40%, 70%nya diproduksi oleh perusahaan (UKM) lokal
 - Penjualan laptop tidak terlalu banyak

(BSA and IDC Global Software Piracy Study 2006)

15

IlmuKomputer.Com

Mengurangi Piracy -2-

1. Implement the WIPO Copyright Treaty
2. Create Strong and Workable Enforcement Mechanism as Required by TRIPS
3. Step Up Enforcement with Dedicated Resources
4. Increase Public Education and Awareness
5. **Lead by Example**

(BSA and IDC Global Software Piracy Study 2006)

16

IlmuKomputer.Com

Mengurangi Piracy -3-

- Membeli banyak PC or laptop branded?
- Mengurangi peran industri PC local?

NO WAY!

→ **Kalaupun sama-sama keluar biaya, lebih baik untuk meningkatkan industri IT di Indonesia (mengalir ke anak negeri)**

17

IlmuKomputer.Com

Mengurangi Piracy -4-

BE LEGAL!

1. Membeli lisensi proprietary software apabila perlu dan mampu
2. Melakukan migrasi ke free/opensource software

18

IlmuKomputer.Com

Mengurangi Piracy -5-

- **Malaysia:**
 - The Government of Malaysia has Decided Use of Open Source Software in the Malaysian Public Sector (<http://opensource.mampu.gov.my>)
- **Rusia:**
 - UK and Russian Governments Adopt Linux since 2003 (<http://www.ogc.gov.uk>)
- **China:**
 - France and China Sign Open Source/Standards Deal (<http://www.newsforge.com/article.pl?sid=04/10/11/173253>)
 - Chinese Gov Replace 140.000 Unlicensed Copies of Windows with Linux (http://news.com.com/China+Local+software+for+local+people/2100-7344_3-5951629.html)
 - Linux di China tahun 2004 mencapai 1.835 juta (meningkat 3.6 persen dibandingkan 2003) (China Linux 2005-2009 Forecast and Analysis)

19

IlmuKomputer.Com

Penutup dan Diskusi

- Pemikiran pemerintah untuk menurunkan piracy rate patut diacungi jempol. Hanya solusi utama yang dipilih seharusnya lebih bersifat: **realistis, tepat sasaran, tidak instan, mendukung kemandirian dan mengurangi ketergantungan**
- Isi MoU Microsoft dan Pemerintah hanyalah sebuah marketing gimmick dan deal bisnis biasa antara penjual dan pembeli. Tidak istimewa, tidak terlalu membawa keuntungan dan mungkin malah merugikan karena membuat ikatan dan ketergantungan dg vendor
- Solusi mengurangi software piracy:
 - Pemerintah memberi contoh
 - Migrasi ke opensource
 - Pembelian lisensi

20

IlmuKomputer.Com

Referensi

1. Third Annual BSA and IDC Global Software Piracy Study, May 2006
2. Final Report: Economic Impact of FLOSS on Innovation and Competitiveness of the EU ICT Sector, November 2006
3. Breaking Barriers - The Potential of Free and Open Source Software for Sustainable Human Development, UNDP-APDIP ICT4D Series, 2006
4. Widya Yurnalis, MoU Microsoft-Indonesia Merugikan?, SDA Magazine, Maret 2006
5. Donny BU, Demi HaKI Tertegak Akal Sehat Tergadai, Weekly Review, Detikinet, 2007
6. Donny BU, Berbisnis Lisensi Bermodal PC Kadaluwarsa, Weekly Review, Detikinet, 2007
7. Priyadi Iman Nurcahyo, Rangkuman dan Analisis MoU Siluman Antara Pemerintah Indonesia dan Microsoft, <http://priyadi.net>

21

IlmuKomputer.Com